

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesadaran masyarakat Indonesia pada sejarah dan warisan kebudayaannya dinilai masih belum cukup untuk mengangkat dan melestarikan kebudayaan Indonesia yang sangat kaya. Beberapa faktor yang telah ditelusuri ialah sudah terlanjur adanya anggapan bahwa sejarah ialah hal yang membosankan dan tidak memiliki visi yang penting sehingga orang-orang yang peduli akan warisan sejarah sangatlah sedikit.

Salah satu sumber masalahnya justru sangat dekat dengan desain komunikasi visual, dimana informasi mengenai sejarah, cerita rakyat dan situs-situ berharga seperti Karangkamulyan kurang terkomunikasikan dengan baik dan menarik. Anak-anak di sekolah dasar mengenal kata sejarah sebagai salah satu mata pelajaran hapalan yang berupa teks-teks panjang dan foto-foto yang kuno dan membosankan, itulah mengapa sangat sedikit anak yang menyukai sejarah karena pendekatan mengenai sejarah di Indonesia umumnya masih dalam tahap tersebut. Peran desain komunikasi visual dalam hal ini masih sangat minim, sementara untuk anak-anak di umur 6-12 tahun, mereka membutuhkan suatu media yang menarik perhatian mereka agar dapat tersaring dengan baik dalam pengetahuan dan ingatan mereka.

Apabila tidak ada inisiatif dari generasi muda untuk melestarikan warisan budaya Negara, maka cerita rakyat yang dimiliki bangsa ini, sejarah mengenai kekuatan Kerajaan-Kerajaan tanah Air akan menjadi sekedar cerita dongeng tanpa adanya hal yang dapat menjadi inspirasi bagi generasi baru. Tidak hanya cerita-cerita sejarah, situs-situs yang dilindungi karena menyimpan berbagai peninggalan sejarah kuno dari jaman megalitikum ini akan terus menjadi sekedar tempat berkumpul keluarga-keluarga di daerah setempat dan kehilangan fungsinya yang utama, yaitu tempat dimana bukti keberadaan nenek moyang kita di abadikan.

5.2 Saran

Indonesia memiliki nilai sejarah yang sangat kuat dan kaya, tidak kalah dari Negara-negara lain yang dikenal memiliki nilai kebudayaan tinggi seperti Jepang ataupun Cina. Andaikan ada generasi baru yang memiliki visi yang kuat akan kebudayaan Indonesia, nilai-nilai sejarah yang selama ini mampu menjadi inspirasi bagi generasi baru akan muncul kembali ke permukaan dan membentuk identitas bangsa Indonesia yang sesungguhnya. Saat ini, banyak generasi muda yang memilih untuk berwisata ke tempat yang hanya menawarkan hal-hal yang menyenangkan, namun pilihan untuk berwisata ke tempat yang masih murni alamnya sekaligus dekat dengan cerita nenek moyang kita, belum lah populer karena kurang adanya inisiatif dan ketertarikan ke arah kebudayaan tersebut. Karena ini, inisiatif dan informasi mengenai sejarah dan kebudayaan Indonesia harus disampaikan sedari dini dan memanfaatkan situs-situs seperti Karangamulyan sebagai salah satu alternative objek wisata yang mendidik dan tidak membosankan.

Karena itu langkah pertama ialah menanamkan kesadaran akan pentingnya sejarah dan menunjukkan betapa kaya dan uniknya nilai sejarah yang dimiliki bangsa Indonesia dari sejak dini, yaitu sejak masyarakat Indonesia masih anak-anak dan bersekolah dasar. Situs-situs budaya seperti Karangamulyan yang masih dirawat oleh pemerintah sebetulnya sangatlah penting untuk dijadikan pembelajaran anak-anak sedari mereka kecil. Situs-situs seperti Karangamulyan memiliki nilai lebih daripada hanya sekedar objek wisata budaya, namun juga dapat mengangkat kepedulian masyarakat akan peninggalan sejarah di Indonesia.